

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya tentang hubungan antara konsep diri dengan *coping* pada mahasiswa angkatan 2013 Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut pengamatan peneliti, adanya permasalahan-permasalahan yang dialami sebagai seorang mahasiswa baik permasalahan akademis dan non-akademis. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 4 bulan yaitu mulai bulan Februari sampai dengan Mei 2016.

C. Metode Penelitian

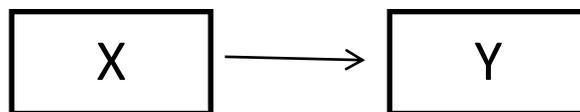
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya.³⁵

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2012), h. 6.

Menurut Arikunto, “survey sampel adalah penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian populasi.”³⁶ Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu memperoleh data dengan cara menggunakan kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan *coping*.

Pada umumnya penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas. Menurut Sugiyono metode kuantitatif digunakan salah satunya apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya terjadi, atau perbedaan antara praktek dengan teori.³⁷

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) yaitu konsep diri dengan variabel terikat (Y) yaitu *coping* (penanggulangan masalah). Maka peneliti menggambarkan pengaruh tersebut dalam skema sebagai berikut :



Gambar III.1

Konstelasi Penelitian

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010), h. 236.

³⁷ Ibid., h. 2.

Keterangan:

X: Konsep Diri

Y: *Coping*

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”³⁸.

Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa populasi merupakan keseluruhan objek dan subjek yang akan diteliti. Sesuai dengan pernyataan tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah 975 mahasiswa. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2013 yang berjumlah 218 mahasiswa.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* atau sampel acak proporsional, dimana sampel dipilih secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut³⁹. Sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui rumus yang dikembangkan dari *Isaac dan Michael*⁴⁰.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

³⁸ *Ibid.*, h, 80.

³⁹ *Ibid.*, h, 64.

⁴⁰ *Ibid.*,h, 87.

Keterangan:

s = sampel

λ^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5

d = 0,05

Berdasarkan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau 218 mahasiswa angkatan 2013 Program Studi Pendidikan Ekonomi diperlukan 135 mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Untuk pengambilan sampel tiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1

Tenik Pengambilan Sampel Tiap Kelas

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Sampel
Pendidikan Akuntansi Kelas A	38	$38 : 218 \times 135 = 24$
Pendidikan Akuntansi Kelas B	38	$38 : 218 \times 135 = 24$
Pendidikan Adm. Perkantoran Kelas A	34	$34 : 218 \times 135 = 21$
Pendidikan Adm. Perkantoran Kelas B	33	$33 : 218 \times 135 = 20$
Pendidikan Ekonomi Koperasi Kelas A	39	$39 : 218 \times 135 = 24$
Pendidikan Ekonomi Koperasi Kelas B	36	$36 : 218 \times 135 = 22$
JUMLAH		135

Sumber: diolah penulis dari data Jurusan Ekonomi Administrasi, FE UNJ

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer, yaitu data yang sumbernya diperoleh langsung dari responden berupa kuesioner. Kuesioner termasuk alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan

maupun sosial yang mana didalamnya terdapat berbagai macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.⁴¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang memuat seperangkat daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden. Instrumen kuesioner digunakan untuk mendapatkan data variabel yang mempengaruhi (X) yaitu Konsep diri dan variabel terikat (Y) adalah *coping* sebagai variabel yang dipengaruhi. Sumber datanya adalah mahasiswa 2013 Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

1. Variabel Y (*Coping*)

a. Definisi Konseptual

Coping merupakan sebagai proses dalam penyesuaian menghadapi tuntutan dan masalah yang dihadapi secara kognitif. *Coping* di bagi menjadi dua aspek sebagai strategi yang digunakan untuk mengatasi, yaitu *Problem-focused coping* : mengatasi fokus untuk mengubah lingkungan itu sendiri , atau bagaimana orang berinteraksi dengan lingkungan. *Emotion-focused coping* : mengatasi

⁴¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 76.

fokus untuk mengubah emosional seseorang atas respon terhadap tekanan.

b. Definisi Operasional

Coping diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator *coping* adalah *Problem-focused Coping* dan *Emotion-focused Coping*. Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk Skala *Likert*.

Menurut Djaali, “*Skala likert* ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.”⁴² Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian *coping* yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *coping*. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta

⁴² Djaali, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), h.28.

memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator *coping*.

Indikator tersebut diukur dengan skala *Likert* kemudian di uji cobakan kepada 30 orang mahasiswa yang tidak terpilih dalam sample dan sesuai dengan karakteristik populasi.

Table III.2

Kisi-kisi instrumen variable Coping (Y)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
Strategi Coping	<i>Problem Focused Coping</i>	<i>Confrontive coping</i> (konfrontasi pemecahan masalah)	1,2,3	4, 5	2	1, 3	4, 5
		<i>Planful problem-solving</i> (merencanakan pemecahan masalah)	6, 7, 8	9		6, 7, 8	9
	<i>Emotion Focused Coping</i>	<i>Distancing</i> (melepaskan diri dari masalah)	10, 11, 12	13, 14, 15	13	10, 11, 12	14, 15
		<i>Escape avoidance</i> (menghindar dari masalah)	16, 17, 18, 19	20, 21, 22, 23	18, 19, 21, 22, 23	16, 17	20
		<i>Accepting responsibility</i> (menerima permasalahan)	24, 25, 26	27, 28, 29	24, 26	25	27, 28, 29
		<i>Positive reappraisal</i> (penilaian kembali secara positif)	30, 31, 32, 33	34, 35, 36		30, 31, 32, 33	34, 35, 36
	Jumlah			20	16	9	15
			36 Item		Item	27 Item	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel *coping*. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pernyataan. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif, dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Secara rinci pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.3

Tabel III.3

Skala Penilaian Variabel Coping (Y)

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah oleh peneliti

d. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Pengujian Validitas

Proses pengembangan instrumen minat melanjutkan pendidikan dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuisioner model skala *likert* sebanyak beberapa butir pernyataan yang mengacu pada indikator variabel tersebut, seperti terlihat pada tabel III.3 yang disebut konsep instrumen. Jumlah item pada instrumen uji coba variabel *coping* sebanyak 36 butir soal.

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesalahan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen⁴³. Rumus yang digunakan untuk pengujian validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \cdot \sum xt^2}}$$

Keterangan :

R_{it} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

⁴³ Sugiyono, *Loc.Cit*,

Kriteria valid, jika r_{hitung} kurang dari r_{tabel} , maka dinyatakan drop, sedangkan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka uji validitas untuk item dinyatakan valid. Diketahui bahwa untuk r_{tabel} , $n=30$ adalah 0,361 sedangkan, nilai maksimal r_{hitung} adalah 0,593 dan nilai minimal r_{hitung} adalah 0,368. Jadi terdapat 9 item yang dinyatakan drop dari 36 item pada variabel *coping* sehingga terdapat 27 item valid yang akan digunakan untuk instrumen final.

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.⁴⁴ Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁴⁵ Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah butir instrumen

⁴⁴ *Ibid.*, h. 132.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h, 85.

$\sum Si^2$ = Varians butir

St^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum xt^2 - \frac{(\sum xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_i^2 = varians butir

St^2 = varians total

$\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x^2)$ = jumlah butir soal yang di kuadratkan

Dari perhitungan uji reliabilitas tersebut dinyatakan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Variabel Y memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,835. Karena berdasarkan uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka penelitian. Berikut adalah pedoman interpretasi⁴⁶:

Tabel III.4

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah
0.000-0.199	Sangat Rendah

⁴⁶ Sugiyono, *Loc.Cit*, h. 231.

2. Variabel X (Konsep Diri)

a. Definisi Konseptual

Konsep diri sebagai sebuah kerangka acuan didalam diri seseorang yang menentukan kerangka berpikir tentang sikap, pandangan dan perasaan diri yang digunakan sebagai identitas diri sendiri ketika melakukan interaksi atau hubungan dengan lingkungan sekitar baik dengan keluarga, teman, ataupun orang lain. Konsep diri terdiri dari dua jenis yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Pembentukan konsep diri bukan hanya tentang perasaan terhadap dirinya, tetapi adanya pandangan-pandangan yang dimiliki dalam diri seseorang yang terkait dengan berbagai aspek yang mempengaruhinya seperti fisik, psikologis dan sosial.

b. Definisi Operasional

Konsep diri diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator konsep diri adalah aspek fisik, psikologis dan sosial. Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk Skala *Likert*.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian lingkungan teman sebaya yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel konsep diri. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang

drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator konsep diri.

Indikator tersebut diukur dengan skala *Likert* kemudian di uji cobakan kepada 30 orang mahasiswa yang tidak terpilih dalam *sample* dan sesuai dengan karakteristik populasi.

Table III.5

Kisi-kisi instrumen variabel konsep diri (X)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
Konsep Diri	Aspek Fisik	Penampilan Fisik	1, 2, 3	4, 5	2	1, 3	4, 5
	Aspek Psikologis	Kognisi (penerimaan diri)	6, 8	7, 9, 10, 11, 12	9, 10, 12	6, 8	7, 11
		Afeksi (Harga diri)	13, 14, 15	16, 17	15	13, 14	16, 17
		Konasi (kemampuan dan ketidakmampuan)	18, 19, 20, 21, 22	23	18, 23	19, 20, 21, 22	
	Aspek Sosial	Interaksi dengan keluarga	24, 25, 26	27	26, 27	24, 25	
		Interaksi dengan teman-teman pergaulan (peer group)	28, 29	30, 31, 32	32	28, 29	30, 31
		Interaksi dengan lingkungan sekolah / kampus	33, 34, 35	36		33, 34, 35	36
	Jumlah			21	15	10	17
			36 Item		Item	26 Item	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel konsep diri. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu Selalu (S), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif, dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Secara rinci pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.6

Tabel III.6

Skala Penilaian Variabel Konsep Diri (X)

Pernyataan	Positif	Negatif
Selalu (S)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KK)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Sumber : Data diolah oleh peneliti

c. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Pengujian Validitas

Proses pengembangan instrumen konsep diri dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuisisioner model skala *likert* sebanyak beberapa butir pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel tersebut, seperti terlihat pada tabel III.5 yang disebut konsep instrumen. Jumlah item pada instrumen uji coba variabel konsep diri sebanyak 36 butir soal.

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen.⁴⁷ Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

⁴⁷ Sugiyono, *Loc.Cit.*,

Kriteria valid, jika r_{hitung} kurang dari r_{tabel} , maka dinyatakan drop, sedangkan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka uji validitas untuk item dinyatakan valid. Diketahui bahwa untuk r_{tabel} $n=30$ adalah 0,361 sedangkan, nilai maksimal r_{hitung} adalah 0,680 dan nilai minimal r_{hitung} adalah 0,362. Jadi terdapat 10 item yang dinyatakan drop dari 36 item pada variabel konsep diri sehingga terdapat 26 item valid yang akan digunakan untuk instrumen final.

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.⁴⁸ Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁴⁹ rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = jumlah butir instrumen

⁴⁸ *Ibid.*, h. 132.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit.*,

$$\sum Si^2 = \text{Varians butir}$$

$$St^2 = \text{Varians total}$$

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$$St^2 = \text{variens butir}$$

$$\sum x^2 = \text{jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal}$$

$$(\sum x)^2 = \text{jumlah butir soal yang dikudratkan}$$

Dari perhitungan uji reliabilitas tersebut dinyatakan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Variabel X memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,865. Karena berdasarkan uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh reponden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Didalam mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk pengaruh yang terjadi antara variabel X yaitu Konsep diri dan variabel Y yaitu *coping*. Bentuk persamaannya menggunakan metode *Least Square*.⁵⁰

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Nilai konstanta a dan b menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji Liliefors dengan $\alpha = 0,05$ artinya

⁵⁰ Sudjana. *Metode Statistika, Edisi Enam* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 312.

bahwa resiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%.⁵¹ Adapun rumus uji Liliefors sebagai berikut:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Dimana :

L_o : Harga Mutlak

$F(Z_i)$: Peluang Angka Baru

$S(Z_i)$: Proporsi Angka Baru

Hipotesis Statistik

H_o : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

H_i : distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengujian Data

Termin H_o , jika $L_o > L_t$ dan data akan berdistribusi normal, dalam hal lain H_o ditolak pada $\alpha = 0,05$

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan

⁵¹ *Ibid.*, h. 466

menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

Hipotesis Statistik

$$H_i : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_o : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian :

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier dan

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANOVA.

Tabel III.7
ANOVA

Sumber Varians	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Bebas (db)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} (Fo)	F_{tabel} (Ft)
Total (T)	$\sum Y^2$	N	-	-	-
Regresi (a)	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	L	-	-	-
Regresi (b/a)	$B(\sum xy)$	L	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	-
Sisa (s)	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	n-2	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	$JK(s) - JK(G)$	k-2	$\frac{JK(TC)}{Db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	-
Galat (G)	$JK(G) - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	n-k	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Untuk membuktikan linieritas regresi, dilakukan dengan menguji

hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

1. $F_{hitung} = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{res}}$
2. F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik :

Ho : koefisien arah regresi tidak berarti

Hi : koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

Ho diterima jika $F_{hitung} < f_{tabel}$

Ho ditolak jika $F_{hitung} > f_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika $F_{hitung} > f_{tabel}$ atau Ho ditolak.

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Uji koefisien korelasi berguna untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari pearson,⁵²

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hipotesis statistik:

H₀ : $\rho = 0$

H₁ : $\rho \neq 0$

⁵² Sugiyono, *op,cit*, h. 228.

Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang telah diperoleh diatas harus teruji terlebih dahulu kenerartiannya.

H_0 : Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

H_1 : Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian menggunakan rumus uji t.⁵³

$$t = \frac{\sqrt{r^2(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

keterangan :

t : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien product moment

n : banyaknya sampel

hipotesis statistik

H_0 : data tidak signifikan

H_1 : data signifikan

Kriteria pengujian

Tolak H_0 jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ maka data signifikan.

⁵³ *Ibid.*, h. 230.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Serta untuk mengetahui besarnya variabel – variabel terikat (*coping*) yang disebabkan oleh variabel bebas (konsep diri)

$$KD = r_{xy}^2 \times 100$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien Korelasi Product Moment